

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Desember 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2019)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	8,773,112	-	-	1,798,392	10,571,504
2	Modal sesuai POJK KPM	8,773,112	-	-	1,798,392	10,571,504
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	24,410,813	23,435,422	1,237,126	129,638	38,500,310
5	Simpanan dan pendanaan stabil	18,318,360	11,562,765	773,440	109,863	21,894,618
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	6,092,454	11,872,657	463,686	19,775	16,605,692
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,233,238	23,402,817	619,553	-	12,206,925
8	Simpanan operasional	5,315,050	1,045,305	18,749	-	3,189,552
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,918,188	22,357,512	600,804	-	9,017,373
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	8,113,252	-	719,211	719,211
14	Total ASF					61,997,951

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Desember 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2019)				Total Nilai Tertimbang
		(Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					395,735
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	188,175	-	-	-	94,088
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	659,661	10,707,142	6,278,227	48,573,391	48,287,731
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	2,024	46,689	45,035	68,582
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	659,661	4,746,648	347,525	2,451,481	3,436,190
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	5,943,237	5,849,155	44,183,523	43,314,017
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :</i>	-	918	23,222	1,066,089	918,245
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	14,315	11,636	827,263	550,696
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	8,493,536	23,526	1,570,053	10,087,115
27	<i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-	-	-	-	-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>				-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>				-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>				-	-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	8,493,536	23,526	1,570,053	10,087,115
32	Rekening Administratif				15,254,910	302,896
33	Total RSF					59,167,564
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					104.78%

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Desember 2019

Analisis Secara Individu

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk secara Individu pada akhir Desember 2019 adalah 104,78% atau berada di atas batas minimum rasio NSFR sesuai ketentuan sebesar 100%.

Terdapat kenaikan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 4,54 Triliun (7,89%), dari Rp. 57,46 Triliun pada akhir bulan September menjadi Rp. 62,00 Triliun pada akhir bulan Desember, selain itu Required Stable Funding (RSF) juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 2,47 Triliun (4,35%), dari Rp. 56,70 Triliun pada akhir bulan September menjadi Rp. 59,17 Triliun pada akhir bulan Desember. Kondisi tersebut menyebabkan NSFR bulan Desember ini mengalami peningkatan sebesar 3,44% dibandingkan NSFR pada posisi akhir bulan September dengan rasio NSFR yang mencapai 101,34%, sehingga secara umum pendanaan stabil yang tersedia masih memadai serta dapat mendukung pertumbuhan aset dan transaksi rekening administratif PT Bank Bukopin, Tbk.

Komponen Available Stable Funding (ASF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah simpanan stabil yang berasal dari nasabah perorangan (20,89%).

Komponen Required Stable Funding (RSF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah pinjaman kategori dan dalam perhatian khusus (performing) yang diberikan kepada; perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain yang dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar (73,20%).

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2019)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	9,904,566	-	-	1,798,392	11,702,958
2	Modal sesuai POJK KPMM	9,904,566	-	-	1,798,392	11,702,958
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	25,220,636	25,034,190	1,242,052	129,638	41,123,984
5	Simpanan dan pendanaan stabil	18,725,153	12,070,873	773,440	109,863	23,169,537
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	6,495,483	12,963,318	468,611	19,775	17,954,447
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,326,647	25,657,522	689,429	297,056	12,756,816
8	Simpanan operasional	5,342,891	1,179,984	88,625	297,056	3,602,805
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,983,756	24,477,539	600,804	-	9,154,011
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	8,195,882	-	719,211	719,211
14	Total ASF					66,302,970

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2019)				Total Nilai Tertimbang
		(Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					541,493
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	274,004	226,270	-	-	250,137
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	659,661	10,916,307	6,503,429	53,235,928	52,353,656
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	2,221	46,791	46,965	70,582
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	659,661	4,747,744	357,811	2,533,418	3,523,434
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	6,148,929	6,057,411	48,129,528	46,875,096
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	1,090	3,279	316,333	207,801
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	918	23,222	1,066,089	918,245
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	15,405	14,915	1,143,595	758,497
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	8,970,792	65,386	1,765,559	10,801,737
27	<i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-	-	-	-	-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	8,970,792	65,386	1,765,559	10,801,737
32	Rekening Administratif	-	-	-	15,329,605	306,630
33	Total RSF					64,253,654
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					103.19%

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2019

Analisis Secara Konsolidasi

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk (Konsolidasi) pada posisi akhir Desember 2019 adalah 103,19%, berada di atas batas minimum rasio NSFR sesuai ketentuan sebesar 100%.

Kondisi tersebut naik 3,12% dibandingkan dengan rasio pada posisi akhir bulan September 2019 dengan nilai NSFR Konsolidasi yang mencapai 100,07%. Secara umum hal ini dikarenakan adanya kenaikan pada total nilai Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 4,59 triliun (7,43%), dari Rp. 61,72 Triliun pada bulan September menjadi Rp. 66,30 Triliun pada bulan Desember dan juga kenaikan yang lebih besar pada total nilai Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp. 2,58 triliun (4,19%), dari Rp. 61,67 triliun pada bulan September menjadi Rp.64,25 triliun pada bulan Desember.

Dari uraian tersebut diatas maka menunjukkan bahwa pendanaan stabil yang tersedia masih memadai dan dapat mendukung pertumbuhan aset maupun transaksi rekening administratif.

Komponen Available Stable Funding (ASF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah simpanan stabil yang berasal dari nasabah perorangan (19,71%).

Komponen Required Stable Funding (RSF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah pinjaman kategori dan dalam perhatian khusus (performing) yang diberikan kepada; perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain yang dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar (72,94%).